

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Sicincin

Nagari Sicincin, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Propinsi Sumatera Barat merupakan 1 dari 3 Nagari di Kecamatan 2X11 Enam Lingkung yang mempunyai jarak \pm 10 Km dari ibu kota kabupaten. Kecamatan 2x11 Enam Lingkung sendiri merupakan salah satu dari 17 kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang termasuk kategori Kecamatan yang strategis Secara geografis Nagari Sicincin sendiri terletak di perbatasan Sebelah Barat dengan Nagari Sungai Durian, Sebelah Timur dengan Nagari Anduriang, Sebelah Utara dengan Nagari kepala Hilalang dan Selatan berbatasan dengan Nagari Pakan Baru (S.Asam / Lb. Pandan). Nagari Sicincin merupakan nagari yang telah menerapkan Sistem Pemerintahan Nagari secara modern dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Nagari Sicincin mempunyai luas wilayah seluruhnya 2726 Ha, yang terdiri luas Korong-korong dalam kenagarian Sicincin :

Tabel 2. 1
Luas Wilayah per-Korong di Nagari Sicincin

No	Nama Korong	Luas Wilayah
1	Korong Sicincin	302 Ha
2	Korong Ladang laweh	1544 Ha
3	Korong Pauh	545 Ha
4	Korong Bari	335 Ha

Sumber : Profil nagari sicincin tahun 2016

Nagari Sicincin letak topografis tanahnya berbukit, dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat Nagari Sicincin adalah Petani. Nagari sicincin memiliki curah hujan 233.00/4720 mm dan dengan ketinggian di atas permukaan laut 135 m. Dengan iklim Nagari Sicincin adalah iklim tropis dengan suhu udara 24–32 °C. Keadaan cuaca ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan usaha pertanian, terutama pertanian persawahan yang diusahakan maksimal tiga kali panen dan minimal dua kali panen dalam satu tahun, kemudian komoditi pertanian perkebunan berupa kelapa, cokelat, jagung dan selain itu lahan juga dimanfaatkan untuk ternak sapi, kerbau, kambing dan ayam.

Nagari Sicincin merupakan nagari yang sedang berkembang keadaan ekonominya. Ini di buktikan dengan sedikit meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Nagari Sicincin memiliki masyarakat yang sebagian besar bermata pencarian petani, perkebunan dan pedagang. Dan nagari Sicincin memiliki pasar nagari yang mana pasar tersebut dapat mendorong perekonomian masyarakat nagari sicincin.

Visi Dan Misi Nagari

Visi Nagari

“Saciok bak ayam sadanciak bak basi dalam menuju masyarakat sejahtera yang beragama dan beradab dalam ridho allah SWT “

Misi Nagari

- a) Membangun masyarakat yang beradab menuju kesejahteraan

- b) Menegakkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah sebagai cerminan kehidupan masyarakat.
- c) Membangun jiwa sosial dan gotong royong masyarakat sebagai landasan berkehidupan sehari-hari.
- d) Membangun dan mendorong kreatifitas masyarakat dibidang ekonomi dan pembangunan.
- e) Mensukseskan program pemerintah yang berbasis kerakyatan

1. Topografi Wilayah Nagari Sicincin

Nagari Sicincin yang mempunyai luas 2726 Ha, dengan ketinggian dari permukaan laut 135 m serta curah hujan rata-rata 233.00/4720 mm. Dari seluruh luas wilayah tersebut sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian baik sawah maupun perkebunan. Secara umum keadaan topografi Nagari Sicincin adalah nagari yang berada **disekitar hutan**, sebagai ibu kecamatan yang dilalui jalan utama / jalan Negara.

- a. Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat : ± 2 km
- b. Jarak ke ibu Kabupaten terdekat : ± 10 km
- c. Jarak ke ibu provinsi terdekat : ± 50 km

2. Demografi Nagari Sicincin

Nagari Sicincin mempunyai penduduk 10.782 Jiwa / 2.625 KK yang terdiri dari anak-anak, orangtua, angkatan kerja dan wanita. Data penduduk nagari sicincin dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Nagari Sicincin Tahun 2016

Usia (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1 - 5	272	262	534
6 – 12	1205	1311	2516
13 – 15	502	512	1014
16 - 18	481	440	921
18 - ...	2582	3215	5797
JUMLAH	5042	5740	10782

Sumber : Profil nagari sicincin tahun 2016

3. Tingkat Pendidikan di Nagari Sicincin

Melihat dari kemampuan penduduk Nagari Sicincin yang bermata pencarian dalam bidang pertanian, sangat berpengaruh bagi tingkat pendidikan masyarakat kedepan. Selain itu, budaya merantau juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat pendidikan masyarakatnya, dengan adanya budaya merantau tersebut telah menjadikan masyarakat Nagari Sicincin yang ada diperantauan dapat lebih berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan pendidikan keluarganya yang ada di kampung.

Disamping hasil pendapatan dan budaya merantau yang berpengaruh kuat pada tingkat pendidikan, tingkat penyediaan sarana pendidikan yang terdapat di Nagari Sicincin juga memegang peranan yang penting. Sarana pendidikan tersebut diperlukan sebagai basis yang kuat untuk memulai peningkatan pendidikan masyarakat.

Tabel 2. 3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Sicincin
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak Tamat SD	1150
2	Tamat SD / Sederajat	1380
3	Tamat SLTP / Sederajat	305
4	Tamat SLTA / Sederajat	230
5	Tamat Perguruan Tinggi / Sarjana	88

Sumber : Profil nagari sicincin tahun 2016

Dari tabel diatas jelaslah bahwa tingkat kualitas pendidikan di Nagari Guguak VIII Koto kurang memadai untuk melaksanakan pembangunan dan diharapkan pemerintah nagari dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat memberikan kontribusi yang selayaknya bagi perkembangan pendidikan Nagari Sicincin kedepan.

4. Sarana dan Prasarana di Nagari Sicincin

Sebagai salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, pemerintahan Nagari Sicincin telah menjalankan roda pemerintahan secara aktif sejak tahun 2001 dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 02 Tahun 2002 tentang Pemerintahan Nagari.

Tabel 2. 4
Sarana dan Prasarana Pemerintahan
Nagari Sicincin Tahun 2016

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Wali Nagari	1
2	Posko Pemuda	4

3	Poskambling	10
4	TPA/TPSA	19
5	Surau	60
6	Mesjid	2
7	Pasar Nagari	1
8	Koperasi	2
9	Tempat penggilingan padi	8
10	Posyandu	11
11	Polindes	3

Sumber: : Profil nagari sicincin tahun 2016

Dari tabel tersebut jelas bahwa sarana pemerintahan yang ada di Nagari Sicincin belum memadai untuk menjalankan roda pemerintahan Nagari. Masih banyak kekurangan, seperti balai nagari dan kantor wali korong. Dan di bagian pelayanan kesehatan di nagari sicincin masih belum adanya puskesmas. Dari jumlah sarana dan prasarana yang ada, nagari sicincin masih beroperasi dengan maksimal dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan.

5. Potensi Kelembagaan Bidang Pemerintahan di Nagari Sicincin

Untuk potensi kelembagaan Bidang Pemerintahan di Nagari Sicincin lahir sejalan dengan pemberlakuan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Nagari.

**Tabel 2. 5
Lembaga Pemerintahan di Nagari Sicincin**

No	Jenis Lembaga Pemerintah	Jumlah
----	--------------------------	--------

1	Wali Nagari	1
2	BAMUS Nagari	1
3	KAN Nagari	1
4	LPMN	1
5	KPMN	1
6	Wali Korong	4
7	Kelompok Pemuda Nagari	1

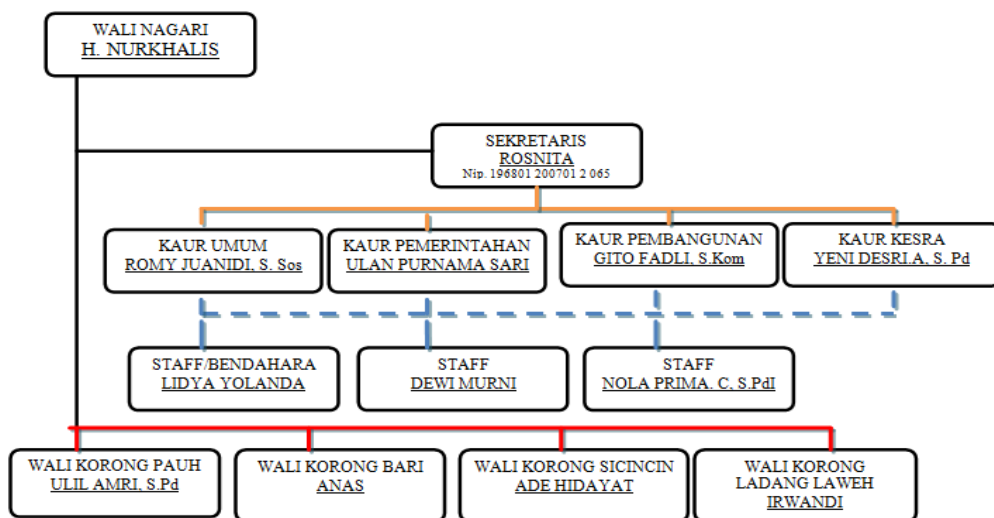
(Sumber : Profil Nagari Sicincin tahun 2016)

Dalam kenagarian Sicincin dipimipin oleh Wali nagari yang dipilih langsung setiap warga nagari yang memenuhi persyaratan pemilih, dan dalam menjalankan roda pemerintahan Wali Nagari dibnatu oleh beberapa Wali Korong yang mewakili Wali Nagari untuk beberapa wilayah kecil. Nagari sicincin terdiri dari 4 korong yaitu Korong Sicincin, Korong Ladang Laweh, Korong Pauh, dan Korong Bari. Masing-masing Korong dipimpin oleh Wali Korong.

Sesuai dengan PERDA Kabupaten Padang Pariaman Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Nagari, bahwa yang dimaksud dengan Pemerintahan Nagari adalah kegiatan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS) meliputi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan. BAMUS Nagari selaku lembaga Legislatif yang berfungsi sebagai pengawas bagi pelaksanaan Pemerintahan Nagari pada tingkat nagari. Hubungan kerjasama ini diatur

dengan ketentuan yang tercantum dalam PERDA Nomor 05 Tahun 2009 tersebut. Pelaksanakan tugas dan kewajiban Wali Nagari, baik langsung maupun tidak langsung selalu diawasi oleh BAMUS Nagari. Oleh sebab itu, sewaktu-waktu BAMUS Nagari dapat saja meminta pertanggungjawaban dan meminta keterangan kepada Wali Nagari dalam hal pelaksanaan dan tugasnya selaku Wali Nagari.

Gambar 2. 1
Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Sicincin



Sumber : Profil nagari Sicincin tahun 2016

6. Kesukuan di Nagari Sicincin

Dalam sejarah Minangkabau sebagai kesatuan masyarakat hukum adat geneologis teritorial, nagari dipersatukan oleh rasa kesamaan keturunan dan kesamaan daerah yang ditempati. Terdapat dua suku inti yang menjadi dua tipe nagari di Minangkabau yaitu Nagari Kelarasan Bodi Caniago yang dikembangkan oleh Datuk Parpatiah Nan Sabatang dan Koto Piliang yang dikembangkan oleh Datuk Katumanggungan, kemudian berkembang

melahirkan anak-anak suku seperti picancang, dalimo, jambak, sikumbang, koto, caniago dan lain sebagainya. Khusus di wilayah Sicincin hampir seluruh masyarakatnya menganut keturunan Bodi Caniago, yang terkenal dengan azas musyawarah dan demokratis.

Hal ini tercermin dalam hal pemilihan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada dalam nagari maupun dalam pemilihan Mamak selaku kepala suku atau penghulu. Dalam hal pemilihan Mamak selaku penghulu inilah yang membedakan antara Koto Piliang dengan Bodi Caniago, dimana Koto Piliang menerapkan bentuk monarkhi dengan jabatan Mamak secara turun temurun. Nagari yang menganut kelarasan Koto Piliang dapat juga dikatakan sebagai kerajaan federasi mini dimana dikenal dengan adanya Penghulu Pucuk sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam nagari yang dijabat secara turun temurun menurut garis keturunan. Sistem pengambilan keputusannya dikenal dengan istilah *titiak dari ateh* (menitik dari atas) (Pador, 2002, hal. 9).

Nagari sicincin dalam kecamatan 2x11 Enam Lingkung keutuhan rasa kekeluargaan yang dijalin oleh persukuan yang dikepalai oleh Kepala Suku yang disebut Datuk. Di Sicincin Datuk masih memegang peranan penting terhadap keluarga dan anggota sukunya. Tiap-tiap datuk memimpin sukunya dengan nama suku masing-masing. Jumlah suku di Sicincin adalah 6 suku, 7 dengan Mandahiliang.

B. Kendala Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Nagari Sicincin

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pemerintahan Nagari di Nagari Sicincin, ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Kendala-kendala yang bersifat umum meliputi :

- 1) Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nagari dan aparatur nagari,
- 2) Anggaran yang kurang mencukupi untuk pembangunan nagari
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana pemerintah dan pendukung , seperti belum adanya kantor wali korong, balai nagari, pembangunan kantor wali nagari yang belum selesai dan jalan nagari yang menghubungkan Korong-korong yang ada di nagari. Kurang memadainya fasilitas pasar, sarana kesehatan dan sarana lainnya.

Sedangkan kendala yang bersifat khusus meliputi :

- 1) Sulitnya mendapatkan figur Wali Nagari yang benar-benar memahami adat istiadat yang berlaku. Kendala ini merupakan imbas negatif dari Pemerintahan Desa yang kurang memberi tempat atau ruang gerak bagi tumbuh dan berkembangnya adat istiadat dalam masyarakat. Selama lebih dari dua puluh tahun terjadi penyeragaman struktur dan berbagai aspek lain dalam tatanan sistem pemerintahan terendah, selama itu pula terjadi kevakuman sosialisasi adat dan budaya karena tidak maksimalnya fungsi lembaga-lembaga adat.

2) Pemikiran Masyarakat Apatis

Upaya pemerintah Nagari atau wali nagari memberikan pembinaan kepada masyarakat nagari sincincinbaik melalui kata-kata dan peraturan yang dibuat oleh aparat desa cukup terhambat dengan pola pikir masyarakat yang cenderung tidak tau dan kesadaran masyarakat yang rendah akan kebijakan yang telah dibuat. Masalah ini muncul karena terbelakangnya kreatifitas adat dan budaya masyarakat selama rentan waktu antara tahun 1979 hingga tahun 1999, antara sejak berlakunya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 hingga sebelum berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999. Yang memuat masyarakat terpecah belh dan tidak ingin tahu terhadap jalannya pemerintahan nagari.